

ABSTRACT

Indriyani, Christina Eli. 2016. *A Text-Based Learning Model for College General English*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The fact that an English learning program is provided to equip college students with English skills poses several problems since every university, even every study program, likely has its own system. One of them is mainly because of the subjective judgements of the study program chairperson or English instructor. The effect is the different amount of the time allocation in every major. Some allocate only 2 credits, others 8 credits, or even more, depending on the regular or intensive courses, and considering the learning components, such as the learning strategy, material, media, and assessment. This may cause difficulties in a probable language learning program. Among these problems, one of the solutions is to provide an acceptable material that is arranged based on the language that needs to be acquired. The basic assumptions of the materials can be divided into three levels: general English, general academic English, and specific academic English.

In order to solve the problem of supporting the English learning process in college, this research aims to produce a learning model for the first level, i.e. college general English. The general English course is needed to provide the students with pre-academic English before they have English for academic and specific purposes. Thus, the problem discussed in this study is *what is the acceptable product of the text-based college general English?*

In order to answer the research question, the researcher employed ADDIE model for the instructional design. The researcher also adopted Borg's and Gall's R&D model as the research methodology. Interviews and questionnaires were conducted to determine the assumed needs and get validation from experts and users. The data were in the forms of quantitative and qualitative data. Due to the time constraints, the designed learning model was only verified with the students and instructor, and not disseminated to the public. The research was done in Duta Wacana Christian University and Muhammadiyah University of Yogyakarta. Both were chosen randomly.

The final result was a course book named *College Just Ahead*. The conceptual model was based on some underlying theories. The provided materials were designed to achieve epistemic level, in which students are able to transform knowledge in certain language. Thus, reading, listening, writing, and speaking were integrated and provided in the learning materials. Nation's four strands supported how those skills could improve students' fluency. Then, Common European Framework Reference (CEFR) and text-based learning were used as the proficiency level achievement and approach in the instructional design as well. The conceptual model was presented in the iconic model, i.e. a book. The book consists of five units, which has two or three sub-units in every unit. The sub-unit consists of four parts, namely *What did you know?*, *Let's find out*, *Let's practice*, and *Express yourself*. *What did you know?* contains the introduction to the text and explore what students already know. *Let's find out* provides the examples of the

text and learns the used language expressions. *Let's practice* is activity in which the students construct a text. Finally, in *Express yourself*, students produce the text individually. The result showed that the product was acceptable by the mean score above 4.00 out of 5. Therefore, when it is completed, the course is more transferable. The students and instructors more focus on the process of acquiring an English competence, so that the product is more valid and reliable.

Key words: text-based learning, college general English



ABSTRAK

Indriyani, Christina Eli. 2016. *A Text-Based Learning Model for College General English*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Fakta bahwa program pembelajaran bahasa Inggris diselenggarakan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris menimbulkan beberapa masalah karena universitas, bahkan setiap program studi, memungkinkan untuk memiliki sistem tersendiri. Salah satu penyebabnya juga dikarenakan keputusan subyektif dari ketua program atau dosen pengampu, sehingga membuat alokasi waktu yang diberikan berbeda. Beberapa program studi menyediakan 2 SKS sedangkan yang lain lebih dari 2 SKS, tergantung apakah program dilaksanakan secara intensif atau reguler dan mempertimbangkan komponen lain seperti fasilitas, media, strategi, dan penilaian pembelajaran. Diantara permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan sebuah pembelajaran yang bisa diterima dari segi waktu dan materi. Asumsi dasar dari materi yang dapat disediakan dapat digolongkan menjadi 3 tingkatan, antara lain *general English*, *general academic English*, dan *specific academic English*.

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk membuat model pembelajaran pada tingkat yang pertama, yaitu *college general English*. Bahasa Inggris umum untuk mahasiswa dibutuhkan untuk membekali mahasiswa sebelum mereka belajar bahasa Inggris untuk tujuan yang lebih khusus. Maka dari itu, permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah *sepakah produk pembelajaran bahasa Inggris umum untuk mahasiswa yang dapat diterima?*

Peneliti menggunakan ADDIE model dalam menjawab permasalahan tersebut. Sedangkan dalam metodologi, peneliti mengadopsi teori Borg dan Gall tentang *Research and Development*. Wawancara dan kuesioner dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan memperoleh evaluasi dari para ahli dan calon pengguna model pembelajaran. Peneliti hanya melakukan *try-out* kepada satu kelas dan produk tidak diseminasi karena keterbatasan waktu. Penelitian dilakukan di Universitas Kristen Duta Wacana dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Produk yang dihasilkan berupa sebuah buku berjudul *College Just Ahead*. Model konseptual dari buku tersebut berdasarkan beberapa teori. Materi yang tersedia dirancang untuk mencapai tingkat *epistemic* dimana mahasiswa mampu mentransformasi pengetahuan dalam bahasa tertentu. Maka dari itu, keahlian membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara dikombinasikan dalam materi pembelajaran. *The four strands* mendukung mahasiswa untuk meningkatkan keempat kemampuan tersebut. *Common European Framework Reference (CEFR)* dan pembelajaran berbasis teks juga digunakan untuk menentukan tingkat kecakapan dan pendekatan dalam materi yang dirancang. Kemudian, model konseptual dituangkan dalam bentuk buku pembelajaran. Buku tersebut terdiri dari 5 unit dan setiap unit terdiri dari 2 atau 3 sub-unit. Setiap sub-unit terdapat 4 bagian. Bagian I, *What did you know?*, mengeksplor apa yang sudah mahasiswa pelajari dan pengenalan terhadap topik yang akan dipelajari. Bagian II, *Let's find out*, berisi teks lisan maupun tertulis. Bagian III, *Let's practice*, berisi latihan untuk mahasiswa. Bagian terakhir, *Express yourself*, berisi kegiatan mahasiswa membuat

teks secara individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dirancang dapat diterima dengan skor rata-rata di atas 4.00 dari skor maksimal 5. Maka dari itu, diharapkan buku pembelajaran tersebut dapat menjadi salah satu bahan pendukung pembelajaran bahasa Inggris yang membuat program lebih mudah untuk ditransfer. Mahasiswa dan dosen juga lebih fokus pada proses dalam mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: pembelajaran berdasarkan teks, bahasa Inggris umum untuk mahasiswa

